



BMT

Praktik dan Kasus



Widiyanto bin Mislan Cokrohadisumarto
Abdul Ghafar Ismail
Kartiko A. Wibowo



BMT

Praktik dan Kasus

Widiyanto bin Mislan Cokrohadisumarto
Abdul Ghafar Ismail
Kartiko A. Wibowo



Divisi Buku Perguruan Tinggi
PT RajaGrafindo Persada
JAKARTA

Cokrohadisumarto, Widiyanto bin Mislan, dkk

BMT: Praktik dan Kasus/Widiyanto bin Mislan Cokrohadisumarto, Abdul Ghafar Ismail, Kartiko

A. Wibowo

—Ed. 1.—Cet. 1.—Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

xxviii, 264 hlm., 23 cm

Termasuk Daftar Pustaka

ISBN 978-979-769-975-8

1. Islam dan ekonomi. I. Judul II. Abdul Ghafar Ismail.
III. Kartiko A. Wibowo.

297.632

Hak cipta 2016, pada Islamic Research and Training Institute

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun,
termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

2016.1586 RAJ

Widiyanto bin Mislan Cokrohadisumarto

Abdul Ghafar Ismail

Kartiko A. Wibowo

BMT: Praktik dan Kasus

Cetakan ke-1, Mei 2016

Hak penerbitan pada PT RajaGrafindo Persada, Jakarta

Desain cover oleh octiviena@gmail.com

Dicetak di Kharisma Putra Utama Offset

PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Kantor Pusat:

Jl. Raya Leuwilinggung No. 112, Kel. Leuwilinggung, Kec. Tapos, Kota Depok 16956

Tel/Fax : (021) 84311162 – (021) 84311163

E-mail : rajapers@rajagrafindo.co.id [Http://www.rajagrafindo.co.id](http://www.rajagrafindo.co.id)

Perwakilan:

Jakarta-14240 Jl. Pelepah Asri i Blok QJ 2 No. 4, Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara, Telp. (021) 4527823. **Bandung-40243** Jl. H. Kurdi Timur No. 8 Komplek Kurdi Telp. (022) 5206202. **Yogyakarta**-Pondok Soragan Indah Blok A-1, Jl. Soragan, Ngestiharjo, Kasihan Bantul, Telp. (0274) 625093. **Surabaya-60118**, Jl. Rungkut Harapan Blok. A No. 9, Telp. (031) 8700819. **Palembang-30137**, Jl. Macan Kumbang III No. 10/4459 Rt. 78, Kel. Demang Lebar Daun Telp. (0711) 445062. **Pekanbaru-28294**, Perum. De'Diandra Land Blok. C1/01 Jl. Kartama, Marpoyan Damai, Telp. (0761) 65807. **Medan-20144**, Jl. Eka Rasmi Gg. Eka Rossa No. 3A Blok A Komplek Johor Residence Kec. Medan Johor, Telp. (061) 7871546. **Makassar-90221**, Jl. ST. Alauddin Blok A 14/3, Komp. Perum. Bumi Permata Hijau, Telp. (0411) 861618. **Banjarmasin-70114**, Jl. Bali No. 31 Rt. 05, Telp. (0511) 3352060. **Bali**, Jl. Imam Bonjol g. 100/V No. 5B, Denpasar, Bali, Telp. (0361) 8607995, **Bandar Lampung-35115**, Perum. Citra Persada Jl. H. Agus Salim Kel. Kelapa Tiga Blok B No. 12A Tanjung Karang Pusat, Telp. 082181950029.

Daftar Isi

KATA SAMBUTAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR KONTRIBUTOR BUKU	xxi
PENGHARGAAN	xxiii
PENDAHULUAN	xxv
BAGIAN I : BMT DALAM PRAKTIK	1
BAB 1 APA ITU BMT?	
(Said Hisyam)	3
A. BMT dari Masa ke Masa	3
B. Lembaga Keuangan Mikro (<i>Microfinance</i>) dan Kredit Mikro (<i>Microcredit</i>)	7

C. Kedudukan BMT Dalam Peta Lembaga Keuangan Nasional	8
D. Nasabah BMT	11
E. Keberlanjutan BMT	12
F. Perspektif BMT ke Depan	14
Daftar Pustaka	14
BAB 2 PRAKTIK BMT: PENDEKATAN INSTITUSIONAL DAN KESEJAHTERAAN	
(Widiyanto bin Mislan Cokrohadisumarto dan Abdul Ghafar Ismail)	15
A. <i>Microfinance</i> Menurut Pendekatan Institusional	15
B. <i>Microfinance</i> Menurut Pendekatan Kesejahteraan	17
C. Prinsip-prinsip Utama BMT	20
D. Kesimpulan	24
Daftar Pustaka	24
BAB 3 MENGUKUR KINERJA BMT	
(Widiyanto bin Mislan Cokrohadisumarto dan Abdul Ghafar Ismail)	27
A. Etika Bisnis Bagi BMT	27
B. <i>Profitability</i>	31
C. <i>Non Performing Financing</i>	32
D. <i>Outreach</i> (Manfaat Sosial)	33
E. <i>Social Responsibility</i>	36
Daftar Pustaka	37
BAB 4 METODE PEMBERIAN PEMBIAYAAN	
(Widiyanto bin Mislan Cokrohadisumarto dan Abdul Ghafar Ismail)	39
A. Metode Pinjaman Individual	39
B. Metode Pinjaman Kelompok	43

	C. Metode Pinjaman Lainnya (RoSCA)	47
	Daftar Pustaka	50
BAB 5	PRODUK DAN PELAYANAN	53
	(Kartiko A. Wibowo)	
	A. Pembiayaan pada BMT	53
	B. Simpanan Lancar	75
	C. Simpanan Berjangka	76
	D. <i>Ta'awun Mikro Takaful</i>	77
	Daftar Pustaka	80
BAB 6	MARGIN KEUNTUNGAN BMT	
	(Widiyanto bin Mislan Cokrohadisumarto dan Abdul Ghafar Ismail)	81
	A. Margin Keuntungan Berkelanjutan	81
	B. Contoh Perhitungan Margin Keuntungan	82
	C. Margin Keuntungan Efektif dan Sruktur Pembiayaan	84
	D. Batas Atas Margin Keuntungan (<i>Profit Margin Ceiling</i>)	85
	Daftar Pustaka	86
BAB 7	PENGHITUNGAN BAGI HASIL (TABUNGAN)	
	(Kartiko A. Wibowo)	87
	A. Contoh Penghitungan Bagi Hasil (Tabungan)	87
	B. Jenis Akad pada Simpanan	90
	C. Perilaku Menabung pada BMT	90
	Daftar Pustaka	91
BAB 8	TUNGGAKAN DAN GAGAL MEMBAYAR	
	(Widiyanto bin Mislan Cokrohadisumarto, Abdul Ghafar Ismail, dan Kartiko A. Wibowo)	93
	A. Kenakalan (<i>Deliquency</i>) Penerima Pembiayaan	93
	B. Pembiayaan Bermasalah	95
	C. Laporan Portofolio Pembiayaan	100

D. Kebijakan Penghapusan Aktiva Produktif dan Pembentukan Dana Cadangan	101
E. Tingkat Pembayaran Kembali (<i>Repayment Rate</i>)	102
Daftar Pustaka	102
BAB 9 LAPORAN KEUANGAN BMT	
(Kartiko A. Wibowo)	103
A. Laporan Keuangan	103
B. Neraca	106
C. Pendapatan	106
D. Arus Kas	109
E. Laporan Penyesuaian	111
F. Laporan Keuangan <i>Baitul Maal</i>	111
Daftar Pustaka	118
BAB 10 MODEL KOPERASI, BMT DAN KOMUNITAS UNTUK MENGENTASKAN KEMISKINAN SEBUAH KAJIAN DARI PERSPEKTIF FINANSIAL INKLUSIF	
(HM. Bedjo Santoso)	119
A. Latar Belakang	119
B. Perbedaan Gerakan Global Finansial Inklusif (FI) dan Keuangan Mikro Berbasis Syariah (BMT dan Koperasi)	124
C. Pengembangan Model Pemberdayaan Kelompok Miskin Berbasis Koperasi	128
D. Analisis Viabilitas Model yang Diusulkan	131
E. Kesimpulan	134
Daftar Pustaka	136

BAB 11 PERAN BMT DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN: STUDI KASUS PADA BMT UGT SIDOGIRI (Widiyanto Bin Mislan Cokrohadisumarto)	145
BAB 12 UPAYA BMT LATHIFAH DALAM MENJAGA KEBERLANJUTAN USAHA: STUDI KASUS PADA BMT LATHIFAH SUMEDANG (Atih Rohaeti Dariah dan Robiatul Adwiyah)	151
BAB 13 EFEKTIVITAS PEMBIAYAAN QARDHUL HASAN: STUDI KASUS PADA BMT HUDATAMA SEMARANG (Auliyannisa Intan Absari)	155
Daftar Pustaka	162
BAB 14 DAMPAK PENGGUNAAN DANA BANK TERHADAP PROFITABILITAS DAN SUSTAINABILITAS BMT: STUDI KASUS PADA BMT MUAMALAT ROWOSARI KENDAL JAWA TENGAH (Nadia)	165
Daftar Pustaka	169
BAB 15 PERAN BMT MU'AWANAH PALEMBANG DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MISKIN: STUDI KASUS DI BMT MU'AWANAH PALEMBANG (Marlina Widiyanti)	171
BAB 16 PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO MELALUI PEMBIAYAAN MUSYARAKAH: STUDI KASUS BMT BERINGHARJO YOGYAKARTA (Widiyanto bin Mislan Cokrohadisumarto)	179
Daftar Pustaka	182
BAB 17 KEUANGAN MIKRO BMT, PENTINGNYA PENGELOLAAN DAN PENGAWASAN BERKELANJUTAN: STUDI KASUS DI KOPERASI BMT CITRA HASANAH (H. Muhammad Zilal Hamzah)	183

BAB 18 PERAN BMT DALAM MENINGKATKAN USAHA PENGUSAHA MIKRO: STUDI KASUS PADA BMT ASY- SYIFA DI SIDOARJO	
(Sri Herianingrum)	189
A. Program Lain di BMT Asy-Syifa	191
B. Produk Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Mikro	191
C. Analisis Peran BMT Asy-Syifa dalam Peningkatan Usaha	194
D. Kesimpulan	195
BAB 19 PEMBERDAYAAN BMT UNTUK KESEJAHTERAAN UMAT: STUDI KASUS BMT BERSAMA KITA BERKAH- JAKARTA	
(Rossje V. Suryaputri)	197
BAB 20 BAITUL MAAL DAN PEMBERDAYAAN KAUM DHUAFU: STUDI KASUS BAITUTTAMWIL TAMZIZ WONOSOBO	
(Widiyanto Bin Mislan Cokrohadisumarto)	203
BAB 21 ANALISIS RISIKO PEMBIAYAAN MURABAHAH: STUDI KASUS PADA BMT AL-AMIN MAKASSAR, SULAWESI SELATAN	
(Bayu Taufiq Possumah)	209
A. Sejarah Ringkas BMT Al-Amin Makassar, Sul-Sel	209
B. Mengenal Pembiayaan Murabahah di BMT Al-Amin	210
C. Pengelolaan Risiko Pembiayaan Murabahah pada BMT Al-Amin	213
BAB 22 MENCIPTAKAN BAITUL QIRADH SEBAGAI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO YANG BERKELANJUTAN: STUDI KASUS BAITUL QIRADH DARUL MIZAN, BANDA ACEH	
(Miksalmina dan Iwan Budhiarta)	217
A. Pendahuluan	217

B. Gambaran Umum Usaha Baitul Qiradh Darul Mizan – Banda Aceh	218
C. Cakupan Lingkup Pelayanan Baitul Qiradh Darul Mizan – Banda Aceh	222
D. Keberlanjutan Keuangan Baitul Qiradh Darul Mizan – Banda Aceh	230
E. Analisis Dampak Program Baitul Qiradh Darul Mizan – Banda Aceh	231
F. Kesimpulan	232
BAB 23 BMT KAMPUS FAKULTAS EKONOMI UII YOGYAKARTA: STUDI KASUS BMT IQTISADUNA (Achmad Tohirin)	235
A. Pendahuluan	235
B. Sejarah BMT Iqtisaduna	236
C. Produk Layanan BMT Iqtisaduna	237
BAB 24 KASUS BMT PERDANA SURYA UTAMA (Ulfi Kartika Oktaviana)	245
Daftar Pustaka	250
BAB 25 ANALISIS DAMPAK EKONOMI & SOSIAL ANGGOTA PROGRAM BAITUTTAMKIN TAZKIA MADANI: STUDI KASUS KEC. BABAKAN MADANG -KAB. BOGOR (Abdul Haris & Yulizar D. Sanrego)	251
A. Pendahuluan	251
B. Gambaran Baituttamkin (Rumah Pemberdayaan)	252
C. Analisis Dampak Finansial Baituttamkin Tazkia	256
D. Analisis Dampak Sosial Baituttamkin Tazkia	256
E. Kesimpulan dan Saran	259
LAMPIRAN	261

BMT Kampus Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta: Studi Kasus BMT Iqtisaduna

Achmad Tohirin

A. Pendahuluan

Berkembangnya lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia merupakan fenomena yang sangat menarik. Lembaga keuangan yang disebut sebagai Baitul Maal wa Tamwil (BMT) ini jumlahnya sudah mencapai 5000 lebih di seluruh Indonesia. BMT Iqtisaduna merupakan salah satu BMT dengan basis, awalnya, karyawan tetap maupun tidak tetap pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dalam perkembangannya BMT ini memperluas jangkauan layanannya kepada karyawan-karyawan pada unit-unit yang ada di bawah Universitas Islam Indonesia, seperti fakultas-fakultas lain, Rumah sakit JIH, badan wakaf UII dan lain-lainnya. Peranan BMT ini menjadi semakin penting dalam membantu memfasilitasi kebutuhan pembiayaan untuk keperluan rumah tangga maupun produktif bagi para nasabah/anggotanya.

Berbagai jenis kebutuhan yang sudah berhasil difasilitasi melalui pembiayaan BMT Iqtisaduna antara lain, renovasi rumah, pengadaan kendaraan bermotor baik sepeda motor maupun mobil, alat-alat keperluan

rumah tangga, serta kebutuhan-kebutuhan rumah tangga lainnya. Di samping pembiayaan yang bersifat konsumtif, BMT ini juga memfasilitasi pembiayaan untuk usaha produktif.

BMT ini karakteristiknya adalah lembaga keuangan mikro berbadan hukum koperasi. Ruang lingkup utamanya (*captive market*) adalah karyawan, baik akademik maupun administratif, yang ada di lingkungan UII. Dengan demikian BMT ini bercirikan koperasi karyawan. Mekanisme operasi dari koperasi seperti ini relatif sederhana terkait dengan risiko usaha yang dihadapi. Dalam mekanisme pembayaran kembali pembiayaan yang diberikan sebagian besarnya melalui skema potong gaji.

B. Sejarah BMT Iqtisaduna

BMT Iqtisaduna berawal dari fasilitas pinjaman tanpa bunga yang ada di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta pada pertengahan tahun 1990-an. Pada saat itu sudah terdapat pinjaman yang beredar di kalangan dosen tetap dan karyawan tetap FE-UII sekitar Rp150 juta,- Setiap dosen dapat memperoleh fasilitas ini dengan plafon Rp3 juta, sementara untuk karyawan plafonnya Rp1,5 juta. Cikal bakal BMT ini diberi kepercayaan untuk mengelola pinjaman tanpa bunga tersebut sebagai modal awal. Selanjutnya pemberian fasilitas pembiayaan dijalankan oleh BMT Iqtisaduna dengan menggunakan akad-akad yang ada dalam fiqh muamalah yang relevan. Plafon pembiayaan secara bertahap meningkat dari Rp3 juta menjadi Rp5 juta kemudian naik lagi hingga Rp10 juta. Perkembangan terakhir besarnya plafon dapat mencapai Rp100 juta.

Meskipun sudah beroperasi dalam waktu yang cukup lama, struktur organisasinya masih sangat sederhana karena masih berorientasi internal di lingkungan FE-UII saja. Perkembangan lingkungan dan jangkauan menuntut BMT ini untuk melakukan langkah terobosan dengan memperluas cakupan *target market* yang ada. BMT Iqtisaduna baru didaftarkan badan hukumnya menjadi koperasi dengan Akta Koperasi No. 22/BH/KPTS/X/2007 tanggal 3 Oktober 2007.

C. Produk Layanan BMT Iqtisaduna

Sebagai lembaga keuangan mikro, BMT berfungsi sebagai perantara keuangan dengan menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan deposito dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan yang cukup beragam.

1. Produk-produk Simpanan

a. *Tabungan Mudharabah*

Produk simpanan ini diperuntukkan bagi nasabah yang ingin mempunyai tabungan, di mana penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu. Melalui produk tabungan ini nasabah memperoleh imbalan dalam bentuk bagi hasil atas dana yang disimpannya tanpa dikenai biaya administrasi setiap bulannya.

b. *Tabungan Qurban*

Produk simpanan ini diperuntukkan bagi nasabah yang berkeinginan untuk melaksanakan ibadah qurban. Peserta produk tabungan ini memperoleh bagi hasil atas dana yang disimpannya.

c. *Tabungan Pendidikan*

Produk simpanan ini diperuntukkan bagi nasabah yang ingin mempunyai tabungan untuk pendidikan. Pemilik tabungan ini memperoleh imbalan dalam bentuk bagi hasil atas dana yang disimpannya.

d. *Tabungan Umroh*

Produk simpanan ini diperuntukkan bagi nasabah yang berkeinginan untuk melaksanakan ibadah umroh. Pemegang simpanan ini memperoleh imbalan dalam bentuk bagi hasil atas dana yang disimpannya.

e. *Deposito*

Produk simpanan berjangka ini, dengan jangka waktu yang beragam, dimaksudkan sebagai produk investasi. Dana yang dihimpun melalui simpanan deposito ini dimanfaatkan secara produktif untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan nisbah bagi hasil yang menarik.

2. Produk-produk Pembiayaan BMT Iqtisaduna

a. *Pembiayaan Pembelian Kendaraan Bermotor*

Produk ini ditujukan untuk memfasilitasi keperluan kendaran bermotor baik sepeda motor maupun mobil. Produk pembiayaan ini tidak mempersyaratkan adanya uang muka. Produk ini dikemas dengan akad murabahah.

b. *Pembiayaan Modal Kerja*

Produk pembiayaan ini dimaksudkan untuk membantu mitra BMT dalam mengembangkan usahanya atau mendirikan usaha dengan memberikan modal yang sesuai dengan kebutuhannya.

c. *Pembiayaan Pendidikan*

Produk pembiayaan ini ditujukan untuk membantu mitra BMT dalam menyediakan fasilitas pendidikan terbaik untuk anak (keluarga) mitra.

d. *Pembiayaan Pengobatan dan Kesehatan*

Produk pembiayaan ini dimaksudkan untuk menyediakan dana untuk biaya pengobatan, biaya rumah sakit, perawatan kecantikan, maupun periksa kesehatan.

e. *Pembiayaan Pembelian Barang Elektronik*

Produk pembiayaan ini ditujukan untuk membantu pengadaan barang-barang elektronik yang dibutuhkan oleh mitra BMT. Barang-barangnya meliputi pesawat televisi, kulkas, mesin cuci, dan lain-lainnya.

f. *Pembiayaan Renovasi Rumah*

Produk pembiayaan ini dimaksudkan untuk membantu mitra BMT untuk merenovasi rumah atau mendirikan rumah baru yang diidamkan sebagai tempat hunian yang ideal.

g. *Pembiayaan Wisata dan Tour*

Produk pembiayaan ini ditujukan untuk membantu memfasilitasi kebutuhan berwisata untuk mengunjungi berbagai tujuan wisata yang menarik bagi mitra BMT.

h. *Pembiayaan Pembelian Tanah*

Produk pembiayaan ini dimaksudkan untuk membantu mitra BMT untuk pengadaan tanah sesuai dengan keinginan.

i. *Pembiayaan Umroh*

Produk pembiayaan ini membantu mitra BMT untuk mewujudkan kebutuhannya dalam beribadah umroh dalam waktu yang segera. Pembiayaan ini diberikan dalam bentuk pembelian tiket perjalanan Umroh dari agen perjalanan (*travel agent*) yang memiliki kerja sama dengan BMT Iqtisaduna FE-UII. Nasabah menerima pembiayaan tidak dalam bentuk uang tunai, tetapi dalam bentuk paket perjalanan umroh sesuai pilihannya.

3. Kinerja Ringkas BMT Iqtisaduna

Sampai dengan bulan November 2015 BMT Iqtisaduna telah mencatat jumlah anggota sebanyak ± 1.400 orang, yang tersebar di lingkungan UII maupun di luar UII. Untuk lingkungan UII mencakup:

- a. Rumah Sakit JIH
- b. Pusat Bahasa UII (CILACS)
- c. Radio UNISI
- d. Polifarma UII
- e. Dana Pensiun UII
- f. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) UII
- g. Fakultas Ekonomi
- h. Fakultas Kedokteran
- i. Fakultas Teknik Industri
- j. Fakultas MIPA
- k. Program D3 Ekonomi
- l. Fakultas Ilmu Budaya
- m. International Program (IP) UII
- n. UII Net
- o. UII Press

- p. Yayasan Badan Wakaf UII
- k. Lazis UII
- r. Rektorat

Sementara lembaga di luar UII yang sudah terjangkau layanan BMT Iqtisaduna adalah:

- a. Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta
- b. DPRD Kota Yogyakarta.

Operasional BMT didukung oleh sumber daya manusia (SDM) sebanyak 7 orang di kantor pusat dan 1 orang di Kantor Kas D3 Ekonomi. Kinerja BMT hingga bulan November 2015 secara ringkas dapat disampaikan sebagai berikut:

- a. Pembiayaan yang diberikan

Sampai dengan bulan November 2015 BMT telah berhasil memberikan pembiayaan sebesar Rp7,882 miliar. Pembiayaan tersebut tersalurkan melalui beberapa jenis pembiayaan, di antaranya yang paling dominan adalah pembiayaan murabahah yang mencapai 73,88 persen. Secara terbatas pembiayaan mudharabah juga mulai dapat dijalankan dengan mitra BMT sebagai wujud dari pembiayaan yang bersifat produktif. Perincian distribusi pembiayaan tersebut dapat dilihat pada Tabel 17 berikut ini.

Tabel 17. Jenis dan Besaran Pembiayaan pada BMT Iqtisaduna Per November 2015

No.	Jenis Pembiayaan	Jumlah (Rp)	Persentase
1.	Ijarah	1.548.596.065,00	19,65
2.	Murabahah	5.823.474.880,00	73,88
3.	Mudharabah	150.000.000,00	1,90
4.	Musyarakah	10.474.223,00	0,13
5.	Al Qardh	116.274.976,00	1,48
6.	Hiwalah	110.251.832,00	1,40
7.	Lain-lain	123.253.324,00	1,56
Total		7.882.325.300,00	100,00

Sumber: BMT Iqtisaduna (data diolah, 2015)

b. Penghimpunan Dana

Dalam penghimpunan dana, BMT ini sampai bulan November 2015 berhasil mengakumulasi simpanan tabungan dan deposito sebesar Rp10,243 miliar. Porsi dominan dari penghimpunan dana ini adalah dalam bentuk Simpanan Mudharabah Simpati, sebesar 35,57 persen, dan Simpanan Mudharabah (deposito) Berjangka 1 bulan sebesar 30,80 persen. Secara detilnya jenis dan besaran simpanan tersebut disajikan dalam Tabel 18 berikut ini.

Tabel 18. Jenis dan Besaran Simpanan BMT Iqtisaduna Per November 2015

No.	Jenis Pembiayaan	Jumlah (Rp)	Persentase
1.	Simpanan Wadiah	26.215.000,00	0,26
2.	Simp.Mudh. Simpati	3.643.522.112,00	35,57
3.	Simp.Mudh. Pendidikan	44.049.599,00	0,43
4.	Simp. Mudh. Qurban	40.293.903,00	0,39
5.	Simp. Mudh. Haji/Umroh	66.743.832,00	0,65
6.	Simp. Mudh. Berjangka 1 bln	3.152.830.000,00	30,80
7.	Simp. Mudh. Berjangka 3 bln	812.000.000,00	7,93
8.	Simp. Mudh. Berjangka 6 bln	1.851.000.000,00	18,07
9.	Simp. Mudh. Berjangka 12 bln	632.073.300,00	6,17
Total		10.242.512.746,00	100,00

Sumber: BMT Iqtisaduna (data diolah, 2015)

c. Permodalan BMT

Perkembangan permodalan BMT ini cukup baik, di mana per November 2015 tercatat modal total yang berhasil dibentuk mencapai Rp1,798 miliar. Jumlah ini masih dianggap memadai apabila dibandingkan dengan total asetnya yang mencapai Rp12,070 miliar. Jumlah modal ini masih perlu dikembangkan lagi untuk mengantisipasi perkembangan dan kemajuan di masa-masa yang akan datang.

Tabel 19. Jumlah Modal BMT Iqtisaduna Per November 2015

No.	Komponen Modal	Jumlah (Rp)
1.	Modal Disetor	326.348.000,00
2.	Modal Tetap Tambahan	173.652.000,00
3.	SHU Ditahan	710.267.318,52
4.	SHU Tahun Lalu	275.984.396,85
5.	SHU Tahun Berjalan	312.248.055,42
Total		1.798.499.770,79

Sumber: BMT Iqtisaduna (data diolah, 2015)

4. Tantangan dan Peluang Pengembangan BMT Iqtisaduna

BMT Iqtisaduna telah mengalami perkembangan yang cukup bagus dalam dekade terakhir. Tentu perkembangan dan pertumbuhannya diharapkan untuk terus berlangsung sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan kekayaan yang diamanahkan kepadanya. Kemajuan lembaga keuangan mikro syariah ini juga dibutuhkan untuk kepentingan peningkatan kesejahteraan anggotanya yang sudah mencapai 1.400 orang. Sebagai lembaga usaha BMT ini menghadapi tantangan yang tidak ringan untuk mencapai kemajuan yang lebih pesat lagi. Kemajuan ini diperlukan untuk menghadapi peluang yang muncul untuk dapat diwujudkan menjadi kenyataan dalam bentuk kinerja yang semakin baik dari BMT ini.

Tantangan yang nyata adalah dalam bentuk wujud kelembagaan yang belum sepenuhnya utuh. Tantangan ini terkait dengan *political will* dari pihak Fakultas Ekonomi sendiri untuk mewujudkan BMT ini sebagai koperasi yang sebenar-benarnya. Penegasan tentang kepemilikan anggota dalam koperasi ini masih belum sepenuhnya dipenuhi, karena adanya kekhawatiran hak pengontrolan oleh pihak fakultas jadi tidak kuat lagi. Status BMT Iqtisaduna masih dipertahankan sebagai laboratorium praktik dengan berbagai keterbatasan dan kelebihan.

Sementara peluang yang besar bagi BMT ini adalah intensifikasi pemanfaatan kelembagaan BMT bagi aktivitas mahasiswa. Misalnya BMT ini belum dimanfaatkan sebagai tempat pembayaran iuran mahasiswa seperti SPP dan iuran lainnya yang jumlahnya tidak sedikit. Untuk dapat menyediakan kemudahan ini memang harus dibangun sistem informasi, dan mekanisme yang jelas serta SDM yang memadai. Poin pentingnya disini adalah bagaimana BMT ini mempersiapkan dirinya untuk dapat memanfaatkan peluang strategis tersebut. Mengingat kepercayaan individual terhadap BMT, paling tidak di Fakultas Ekonomi, sudah cukup baik maka perlu dikembangkan lagi kinerja BMT agar semakin meyakinkan seluruh anggotanya untuk berpartisipasi secara lebih aktif. Peluang lainnya yang juga sangat penting adalah pengembangan unit-unit usaha sektor riil di bawah BMT. Peluang ini terbuka luas untuk dikembangkan, seperti yang sudah dicoba dilakukan seperti kantin, jasa *ticketing*, listrik dan lainnya.

Pengembangan BMT Iqtisaduna kedepannya membutuhkan dukungan dan keberpihakan seluruh pemangku kepentingan, terutama dari pihak

Fakultas Ekonomi sendiri. Dukungan ini mutlak diperlukan agar supaya kemanfaatan dan kegunaan lembaga BMT ini dapat dioptimalkan. Melibatkan BMT dalam seluruh aktivitas keuangan mahasiswa maupun dosen dan karyawan adalah satu agenda yang perlu diseriusi. Pencapaian ini dapat mendorong peningkatan masalah bagi semua pemangku kepentingan yang ada dan menandai peningkatan kesejahteraan mereka.